

Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan

Yustan Azidin¹, Afiatun Rahmah^{2*}, Daratul Zuraida³, Rafi Maulana⁴

¹Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

²Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

Email: yustan_11@yahoo.com , afiaturahmah@umbjm.ac.id

(*:corresponding author)

Abstrak: Latar Belakang : Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab membekali peserta didik dengan nilai-nilai sesuai kebutuhan dunia kerja dan industri. Untuk dapat bekerja sesuai kebutuhan dunia kerja, selain penguasaan hard skill, juga penguasaan soft skill, Pada jenjang pendidikan tinggi dalam pembentukan karakter perlu diberikan pengetahuan dan pendidikan yang memadai melalui organisasi kemahasiswaan Melalui program pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi ini diharapkan dapat membentuk karakter dan sikap pentingnya memahami program dan lingkungan kampus dan menjadi motivasi tersendiri pengembangan kompetensi sumber daya manusia/mahasiswa. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertempat SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2022. Sasaran merupakan khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa aktif organisasi. Hasil yang didapat adalah diketahuinya masih ada yang belum mengetahui tentang kepemimpinan dan manajemen organisasi evaluasi melalui pretest dan posttest. Pelaksanaan kegiatan edukasi terkait kepemimpinan dan manajemen organisasi ini menambah pengetahuan mahasiswa terkait kepemimpinan dan manajemen organisasi.

Kata Kunci: Ormawa, manajemen, organisasi, pelatihan kepemimpinan

Abstract Background: Universities have the responsibility to provide students with values according to the needs of the world of work and industry. To be able to work according to the needs of the world of work, in addition to mastering hard skills, also mastering soft skills, at the higher education level in character building, it is necessary to provide adequate knowledge and education through student organizations. understand the program and campus environment and become a separate motivation for the development of human resource competencies/students This Community Service activity is located at SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. This educational activity was carried out on March 26, 2022. The target audience for this community service activity were active students in the organization. The results obtained are that it is known that there are still people who do not know about the leadership and management of evaluation organizations through pretest and posttest. The implementation of educational activities related to organizational leadership and management increases students' knowledge regarding organizational leadership and management.

Keywords: Ormawa, Management, organization, leadership training

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab membekali mahasiswa dengan seperangkat keterampilan (hard skill) agar mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, lembaga pendidikan tinggi juga memiliki tanggung jawab menanamkan nilai-nilai karakter (soft skill) sebagai bekal peserta didik agar memiliki kepekaan dalam melakukan interaksi sosial dalam lingkungan kehidupannya baik dalam masyarakat, maupun dunia industri.

Proses pembentukan sikap profesi tidak hanya diperoleh di dalam ruang- ruang kuliah tetapi juga melalui organisasi, baik yang ada di tingkat institusi maupun yang ada di tingkat jurusan atau program studi. Setiap mahasiswa perlu mengikuti organisasi untuk mengembangkan diri sebagai bekal sebelum terjun di dunia kerja (industri). Mahasiswa sebagai civitas academica diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, atau profesional. Pengembangan bakat minat mahasiswa melalui kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan intern perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana mahasiswa untuk menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, melalui kegiatan program kemahasiswaan. Pengembangan diri mahasiswa sebagai insan akademis, calon ilmuwan dan intelektual di masa

depan, melalui pelatihan keterampilan organisasi, manajemen, dan kepemimpinan. Pembinaan dan pengembangan kader-kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional, memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh norma-norma agama, akademis, etika, dan wawasan kebangsaan.

Organisasi kemahasiswaan (ormawa) merupakan salah satu momentum kaderisasi yang berada di kampus dalam mengembangkan potensi mahasiswa. Sebagaimana yang tertuang di dalam undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi yaitu pada Pasal 77 Ayat 1 sampai Ayat 3, bahwa organisasi kemahasiswaan menjadi wadah dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi pada mahasiswa, antara lain dalam bentuk sikap kepekaan, daya kritis, keberanian, rasa kebanggaan, tanggung jawab, serta kepemimpinan. Setiap kegiatan yang diadakan dalam organisasi tersebut akan berdampak secara tidak langsung kepada sikap mahasiswa seperti bagaimana proses rapat, diskusi, mengadakan bakti sosial, hingga mengasah kepedulian kepada masyarakat atau bertingkah laku terhadap diri sendiri, maupun teman sebaya

Ormawa menjadi salah satu media yang tepat untuk membentuk sikap profesional. Dalam organisasi, setiap anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan program kerja yang telah disusun berdasarkan visi dan misi organisasi. Hal ini mengandung makna organisasi mahasiswa sebagai latihan dalam menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan pekerja keras. Proses pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat menjadi contoh yang kemudian melatih mahasiswa membentuk sikap toleransi, sabar, dan ikhlas menjalankan tugas berdasarkan kesepakatan bersama.

Beberapa organisasi internal kampus yang dapat menjadi wahana pengembangan minat dan bakat mahasiswa, meliputi pengembangan intelektual, sosial, kreatifitas, dan religius, di antaranya adalah: (1) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang merupakan lembaga eksekutif mahasiswa yang mewadahi aspirasi mahasiswa di tingkat institusi; (2) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) yang berada di tingkat jurusan keilmuan; dan (3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang merupakan wadah aktivitas mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian tertentu.

Organisasi Kemahasiswaan merupakan suatu wadah yang berfungsi bagi mahasiswa/i belajar untuk melatih jiwa kepemimpinan dan kemandiriannya. Namun, pada kenyatannya, saat ini terlihat bahwa jiwa kepemimpinan yang dimiliki mahasiswa/i dalam menjalankan organisasi masih sangat minim sehingga program-program yang direncanakan belum terkoordinir dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengalaman dalam berorganisasi. Oleh karenanya, dikhawatirkan program-program kerja yang telah disusun tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Menyikapi masalah di atas, Organisasi yang ada di Fakultas keperawatan dan ilmu kesehatan berinisiatif untuk menyelenggarakan Pelatihan Dasar Kepemimpinan untuk para pengurus Organisasi. Dengan latihan dasar kepemimpinan, diharapkan agar mahasiswa/i dapat mengenal lebih jauh tentang organisasi sekaligus mampu merencanakan serta menjalankan semua program-program dalam organisasi sebagaimana mestinya.

Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat tentang Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait kepemimpinan dan manajemen dalam organisasi mahasiswa.

2. METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi Kegiatan dan Jadwal Kegiatan
Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertempat di Aula SD alam muhammadiyah Banjarbaru. Kegiatan pemberian edukasi tentang manajemen dan kepemimpinan ini dilaksanakan pada tanggal 26 maret 2022.
2. Sasaran
Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 156 mahasiswa yang akan terlibat dalam organisasi mahasiswa tahun 2022
3. Jenis Kegiatan
Tujuan dilaksanakan pemberian edukasi terkait kepemimpinan dan manajemen ini adalah sebagai salah satu dasar mahasiswa untuk ikut aktif dan terlibat dalam organisasi mahasiswa. Peserta di berikan edukasi menggunakan media berupa power poin (terlampir).

- a. Tahapan kegiatan
- b. Tahap Persiapan
Tahap persiapan dilakukan setelah mendapatkan ijin pelaksanaan dari Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan serta Yayasan SD Alam Banjarbaru
- c. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi:
Persiapan survei tempat pelaksanaan kegiatan, dan pembuatan proposal kegiatan serta menyelesaikan administrasi permohonan ijin dari Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ke tempat pelaksanaan kegiatan.
4. Tahap Pelaksanaan
Penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan dengan terlebih dahulu membuat kepanitiaan dari tim kemahasiswaan fakultas keperawatan dan ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
5. Alat dan Bahan
Adapun alat yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berupa:
 - a. Pengeras suara
 - b. Lembar pre tes dan post tes
 - c. Laptop
 - d. LCD
 - e. Power poin

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Greiner menjelaskan bahwa masih terjadi krisis yaitu kembali pada krisis yang pertama (krisis kepemimpinan), atau yang kedua (krisis otonomi), atau yang ketiga (krisis pengendalian), atau yang ke empat (red-tape), atau semua krisis bisa terjadi secara simultan yang sering kita sebut dengan multi krisis. Dari konsep Greiner ini dapat diambil kesimpulan sementara bahwa setiap organisasi itu tidak lepas dari permasalahan (krisis) yang dihadapi, tidak nampak adanya kematian yang akan terjadi pada organisasi, dan yang ada hanyalah krisis.

Uraian dari konsep tentang fase pertumbuhan organisasi tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan yang umum dan tersirat didalamnya, bahwa dalam organisasi itu ada pemimpin yang memegang kendali berputarnya roda organisasi. Pada organisasi sosial krisis kepemimpinan terjadi pada awal pertumbuhan organisasi. Bila ada satu pemimpin yang disepakati maka organisasi tumbuh dan berkembang atas arahan pemimpin. Pada organisasi usaha ada pemimpin yang terus memperhatikan bisnisnya, bila lengah ia bisa kalah dalam persaingan.

Pertumbuhan organisasi sangat dipengaruhi oleh faktor siapa dan bagaimana pemimpinnya, Semakin besar sebuah organisasi maka dibutuhkan seorang atau lebih pemimpin yang dapat menciptakan dan memelihara kerjasama antar individu didalamnya untuk mewujudkan kinerja pegawai dan organisasi yang tinggi. Pemimpinlah yang melaksanakan fungsi kepemimpinan untuk menjalankan sebuah organisasi guna mencapai tujuan dan kepentingan bersama organisasi. Kepemimpinan adalah salah satu cara untuk mencapai sasaran dari sebuah organisasi (Hersey dan Blanchard, 1982). Tugas seorang pemimpin adalah memberikan inspirasi kepada orang lain, memberikan dukungan emosional, dan membuat pekerja bergerak kearah tujuan. Para pemimpinlah yang memainkan peran kunci dalam menciptakan visi dan rencana strategis sebuah organisasi. Seorang pemimpin organisasi sepatutnya memiliki kemampuan mempengaruhi dan memotivasi bawahannya untuk meningkatkan kinerja.

Kepemimpinan meliputi berbagai dimensi, dan berfungsi sebagai salah satu piranti penggerak, motor atau motivator sumber daya yang ada dalam organisasi, sehingga peran kepemimpinan diharapkan mampu mendinamisasikan organisasi dalam mencapai tujuan kelangsungan organisasi merupakan cita-cita dan harapan yang paling mendasar bagi setiap orang yang berkecimpung dan mengabdikan dirinya untuk organisasi tersebut. Tugas mulia dan sangat berat yang di emban memerlukan daya dukung yang besar pula. Salah satu daya dukung itu adalah senantiasa tersedianya sumberdaya kader yang potensial dan unggul, sehingga sudah menjadi keharusan untuk menyelenggarakan proses pendidikan kader yang terencana dan tersusun secara rapi serta di lakukan di tiap jenjang kepengurusan dari pusat sampai kecamatan. Oleh sebab itu diperlukan rumusan pendidikan kader tersebut dengan cermat dan teliti, beserta hasil forum group

discussion (FGD) rancangan pendidikan kepemimpinan pengurus, yang secara umum dapat di terapkan, dengan materi yang dapat di kembangkan sesuai dengan karakteristik masing-masing organisasi.



Gambar 1. Dokumentasi pemberian materi



Gambar 2. Pemberian sertifikat pemateri



Gambar 3. Dokumentasi peserta pelatihan



Gambar 4. Pemberian materi

4. KESIMPULAN

Organisasi kemahasiswaan internal kampus berperan penting dalam membentuk nilai-nilai karakter mahasiswa secara mandiri melalui aktifitas ormawa yang diimplementasikan dalam pelaksanaan program kerja. Dalam pelaksanaan kegiatan inilah, terjadi proses transfer kepemimpinan, komunikasi yang baik, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran, sikap menghargai, toleransi, jujur, kreatif, kepedulian, dan kerja sama yang berguna untuk menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja (dunia industri). Mengingat organisasi kemahasiswaan memiliki peran

penting dalam membentuk nilai-nilai karakter mahasiswa, maka ormawa yang ada di Fakultas keperawatan dan ilmu kesehatan harus dikelola secara maksimal sebagai wahana pengembangan diri mahasiswa dengan mengoptimalkan sumber daya yang dapat mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa serta meningkatnya pengetahuan sasaran yang diketahui dari evaluasi melalui pretest dan posttest

REFERENCES

- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139-158.
- Fitriani, F. (2017). Pelatihan Dasar Kepemimpinan (Ldk) Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Musamus. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 6(1), 62-77
- Mu'min, M. D. N. A., Adawiah, R., Alam, N., Isman, M. A., & Zenan, M. F. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dengan Tema “Mewujudkan Kader Pemimpin Bangsa Yang Berkualitas Bertanggungjawab Berdasarkan Nilai-Nilai Amalaqbian”. *Journal Lapa-Lapa Open*, 1(2), 259-262.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479.
- Supriyadi, A. (2020). Latihan Dasar Kepemimpinan (Ldk) Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (Stie-I) Rengat: Basic Leadership Training (LDK). *VALUES: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 113-121